WARTA

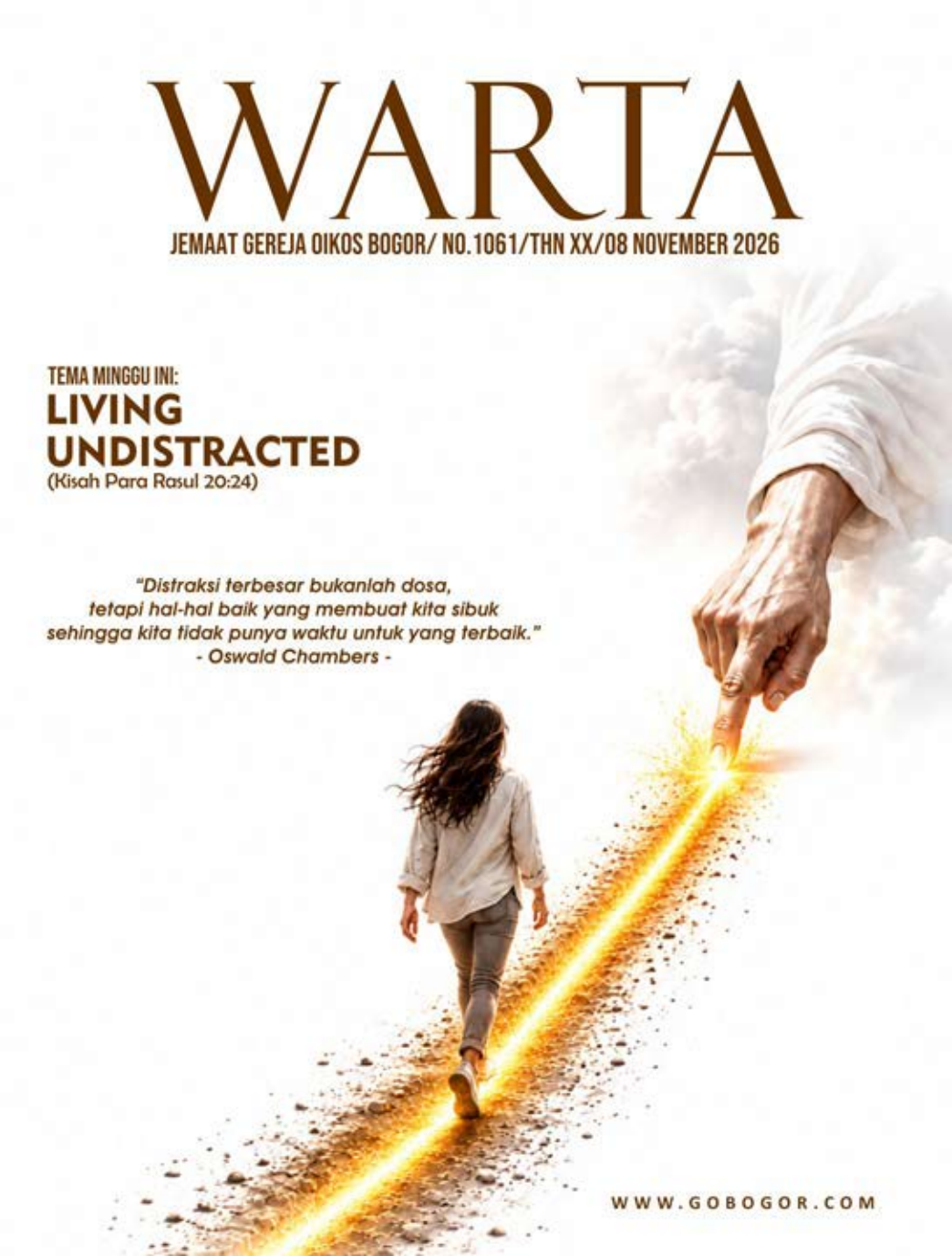
JEMAAT GEREJA OIKOS BOGOR/ NO.1061/THN XX/08 NOVEMBER 2026

TEMA MINGGU INI:

LIVING UNDISTRACTED

(Kisah Para Rasul 20:24)

"Distraksi terbesar bukanlah dosa,
tetapi hal-hal baik yang membuat kita sibuk
sehingga kita tidak punya waktu untuk yang terbaik."
- Oswald Chambers -



WWW.GOBOGOR.COM

GO BOGOR

"Spirit Of Discipleship"

GO MAKING LIFE BETTER!
TOGETHER, BETTER, STRONGER !

Fokus Gereja Oikos BOGOR 2026:

THE YEAR OF *Excellent Ministries*

(Tahun Pelayanan Yang Luar Biasa)

Tema Bulan November 2026:

"FOCUS IN MINISTRY"

Tema Mingguan November 2026 :

01 Nov : Stop Losing Focus (Amsal 4:25).

08 Nov : Living Undistracted (Kisah Para Rasul 20:24).

15 Nov : Clear & Clean (Matius 6:22).

22 Nov : No Turning Back (Ibrani 10:38-39).

29 Nov : Destiny Driven (Amsal 19:21).



KINGDOM LIVING JOURNEY

M enemukan panggilan dari Tuhan
A ktif dalam Pemuridan
K edewasaan Rohani
S ekolah Kehidupan
I mpartasi terus-menerus lewat equiping /pertemuan, buku, kaset.

Selamat Bertemu Hari ini di GO BOGOR

"Spirit Of Discipleship"

Alami Jamahan Tuhan Hari Ini:



Siapkan hati kita untuk bertemu dengan datang tepat waktu



Beri yang terbaik dengan mempersiapkan persembahan Anda dari rumah



Bekali anak Anda dengan Firman Tuhan, ajak anak-anak kita untuk mengikuti Gereja Anak (GO EXIS)

VISI

Menjadi MURID KRISTUS yang MELAYANI TUHAN dan MENYELESAIKAN TUGAS AMANAT AGUNG KRISTUS di setiap Bidang Kehidupan

VALUES

"Spirit of Discipleship with Together, Better, Stronger"

MISI

MEMURIDKAN dan DIMURIDKAN melalui Oikos yang LOVING, ACCEPTING & CARING FOR PEOPLE

Badan Hukum Gereja :

SK DIRJEN BIMAS / PROTESTAN Departemen Agama R.I No. F/KEP/HK.00.5/3/154/2002
SK DIRJEN BIMAS (KRISTEN) Protestan Departemen Agama R.I No. 272 tanggal 24 April 2006

Tempat Ibadah

IMPACT BUILDING (Place of Discipleship)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B, Bogor 16121

YOUTH (SD Kelas 6 - Mahasiswa yang belum kerja)
Sabtu ke 2 dan 4, Pkl. 15.00 WIB

GO EXIS - Gereja Anak (Usia DIBAWAH 11 tahun)
Minggu, Pkl. 10.00 WIB

GO Service (Profesional Muda & yang sudah menikah)
Minggu, Pkl. 10.00 WIB

Cabang Gereja Oikos (Asia Pasifik)

- Perth
- Melbourne
- Jakarta
- Balikpapan
- Tangerang
- Bekasi
- Makasar
- Palembang
- Solo
- Sydney
- Singapore
- Bogor
- Surabaya
- Denpasar
- Karawang
- Samarinda
- Singkawang

Kantor Gereja
IMPACT BUILING (Lantai dasar)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B
Bogor 16121
Email : go_bogor@yahoo.com
Instagram : gobogortbs
Facebook : GO Bogor

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : 2 SAMUEL 17-19

Segala sesuatu yang gelap itu sangat tidak menyenangkan dan sering kali membawa rasa takut dan ketidakpastian. Tidak ada seorang pun yang nyaman hidup dalam "kegelapan" bisa berarti menyembunyikan sesuatu terutama dosa. Ketika suami atau istri menyembunyikan hal tertentu dari pasangannya, apalagi jika itu dosa seperti perselingkuhan, hubungan mereka akan terguncang karena kepercayaan dan penghargaan mulai hilang. Namun di dalam Kristus, tidak ada kegelapan, karena Dia adalah Terang dunia. Dalam terang Kristus, segala sesuatu menjadi jelas dan murni. Pernikahan Tuhan dipanggil untuk hidup dalam terang itu, di mana suami dan istri hidup terbuka satu yang diberkati sama lain. Seperti yang dikatakan Alkitab, "keduanya telanjang tetapi tidak merasa malu," artinya ada keterbukaan dan kejujuran yang tulus, bukan ketelanjangan fisik, melainkan keintiman rohani yang berakar dalam kasih dan kemuliaan Allah.

Terang dalam dunia ini hanya bisa menerangi ruangan, tetapi tidak bisa menerangi hati, sifat, karakter dan perbuatan kita. Terang kemuliaan Allah bukan hanya menerangi kehidupan kita, tetapi juga menerangi segala-galanya. Alkitab berkata, firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku. Ketika terang kemuliaan Allah menerangi hidup kita, maka kita mampu melihat hal-hal yang baik bagi masa depan kita. Yohanes dalam ayat-ayat ini tidak melihat Bait Suci di dalamnya. Mengapa Bait Suci tidak ada di dalamnya? Di Bait Suci, manusia dipisahkan antara orang biasa dengan imam. Tetapi saat ini, sudah tidak ada lagi karena kita semua adalah imam-imam nya Allah. Alkitab berkata, kamulah bangsa yang terpilih, Imamat yang Rajani, bangsa kepunyaan Allah. Kita tadinya hamba dosa tetapi sekarang menjadi hamba kebenaran. Ketika Kristus mengadili bumi, hanya dua yang la sebut; Hamba yang baik dan hamba yang jahat. Berarti, kita harus menyadari status kita adalah hamba-hamba Allah. Apa artinya terang kemuliaan Allah akan menerangi?

1. Memberikan kehidupan yang penuh semangat.
Jangan menunggu di sorga baru kita menikmati terang kemuliaan Allah, sebab sementara kita ada di muka bumi ini, sementara kita berjalan dalam kehendak Allah, sementara kita menghadapi perjuangan dalam hidup ini, kita dapat mengalami terang kemuliaan Allah yang memberikan kita kehidupan yang penuh semangat. Paulus berkata; aku tahu kepada siapa aku percaya, aku yakin Dia berkuasa untuk memeliharakan apa yang dipercayakan kepadaku hingga pada hari Tuhan.

2. Memberikan hati yang takut berdosa.
Ketika terang kemuliaan Tuhan datang, bukan hanya ada semangat baru yang membuat kita berani menghadapi pergumulan dan masalah, tetapi juga hati yang takut berbuat dosa. Dosalah yang membuat manusia melarikan diri dari masalah sehingga menjadi stres dan putus asa. Waktu hati kita melekat kepada Kristus, waktu kita hidup dalam kebenaran, maka hati kita takut untuk berbuat dosa karena sadar dosa menjauhkan kita dari Tuhan, tetapi kebenaran akan memberikan kita semangat dan kekuatan baru.

3. Memberikan sikap yang penuh syukur akan anugerah yang telah diterima.
Ada hati yang penuh pujian kepada Allah karena anugerah yang telah kita terima dari Allah. Betul kita masih menghadapi masalah, tubuh masih sering terserang penyakit, tetapi kita tahu ada mujizat, kesembuhan, jalan keluar dan kemenangan. Kita tahu, dalam segala sesuatu yang terjadi, Allah turut bekerja untuk mendatangkan kebaikan.

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : 2 SAMUEL 20-22

Orang bisa saja hidup tanpa makanan untuk beberapa waktu yang cukup lama atau beberapa hari, tetapi orang tidak bisa hidup tanpa air dalam waktu yang cukup sangat membutuhkan air. Kalau ada kekeringan panjang dalam masa-masa di musim panas, manusia bisa mati sebab kehidupan semakin susah dan tumbuh-tumbuhan hijau tidak bisa hidup lagi. Karena itu, air adalah hal yang sangat menentukan dalam hidup ini. Alkitab berkata, Kristus adalah air kehidupan kita. Jika kita minum air dari dunia ini, kita masih tetap akan membutuhkannya, karena kita akan haus lagi. Tetapi, kalau kita menerima air kehidupan dari Kristus Yesus Tuhan, Raja di atas segala raja dan Juruselamat kita, maka kita tidak akan pernah akan haus lagi sebab kepuasan dan damai sejahtera kita terima karena Kristus adalah air kehidupan kita.
Dalam Injil Yohanes dikatakan: barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan dalam Wahyu 22:1, yaitu melalui penglihatan rasul Yohanes bahwa ada sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu. Itulah Air kehidupan kita yaitu Kristus. Bukan hanya nanti saat kita di sorga, tetapi selama kita ada di dunia ini juga, di tengah pergumulan dan masalah serta tanggung jawab kita, sungai air kehidupan Kristus akan tetap mengalir dalam kehidupan kita. Apa yang dikerjakan oleh air kehidupan ini dalam kehidupan kita, saat ini dan juga saat yang akan datang?

1. Menyegarkan dan menyembuhkan (ayat 2).
Ada banyak terapi kesembuhan termasuk terapi minum air putih yang cukup, sebab makanan dan minuman hari- hari ini sudah banyak terkontaminasi dengan bahan-bahan kimia yang sebetulnya asing dalam tubuh manusia. Jika kita minum air kehidupan di dunia ini saja dapat menyegarkan dan menyembuhkan, apalagi jika kita minum air kehidupan dari sorga yaitu Kristus sendiri. Berarti, ketika Kristus mengalirkan air kehidupan dalam hidup kita, kita akan menerima kesegaran, semangat, kekuatan baru dan kesembuhan dalam menghadapi tantangan. Banyak orang hari-hari ini mulai kehilangan semangat untuk menjalani kehidupan ini. Inilah saatnya untuk menerima air kehidupan yaitu Kristus.

2. Membawa hubungan yang akrab dengan Allah (ayat 3).
Jika kita perhatikan sebuah sungai, maka ada sesuatu yang terbawa oleh arus sungai itu sampai ke ujungnya atau ke tempat mulanya. Kristus sebagai sumber air kehidupan kita mengajar kita bahwa hidup kita akan selalu dibawa dalam hubungan yang akrab dengan Tuhan.

3. Menyediakan yang diperlukan (ayat 4-5).
Dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan tertulis di dahi mereka. Dan malam tidak akan ada lagi mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan sana, dan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya. Kapanpun kita membutuhkan sesuatu, air kehidupan yaitu Kristus akan senantiasa mengalir dan menyediakan segala yang kita perlukan. Alkitab berkata, Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya.

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : 2 SAMUEL 23 - I Raja-Raja I

Ada tiga berita besar dalam Alkitab yang menjadi dasar iman dan pengharapan kita. Pertama, "Jangan takut, sebab telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan di kota Daud." Kelahiran Yesus membawa sukacita besar bagi seluruh bangsa, karena Dialah sumber keselamatan. Kedua, Yesus telah bangkit. Kebangkitan- Nya menegaskan bahwa ada pengharapan, kepastian, dan kemenangan bagi setiap orang percaya. Ketiga, Yesus akan datang segera. la yang telah naik ke sorga akan datang kembali untuk menjemput mempelai-Nya, agar bersama Dia selama-lamanya. Karena itu, apa pun pergumulan yang kita hadapi hari ini, ingatlah tiga berita besar ini. Kita tidak perlu takut, sebab Tuhan menyertai, membela, dan memimpin kita. la terus bekerja melakukan perkara besar. Karena itu, marilah kita hidup tekun, setia, menjauhkan diri dari dosa, dan berjalan menurut kehendak-Nya sampai la datang kembali.
Salah satu pengajaran penting dalam iman Kristen adalah tentang akhir zaman. Percaya atau tidak, kita sedang hidup di masa yang disebut akhir zaman-masa di mana nubuatan demi nubuatan mulai digenapi. Banyak orang mencoba menafsirkan kapan Yesus akan datang kembali, bahkan ada yang berani menentukan tanggal atau tahun kedatangan-Nya. Namun, Alkitab dengan tegas mengatakan bahwa tidak seorang pun tahu hari maupun saatnya, kecuali Bapa di sorga. Pelajaran apa yang dapat kita terima di balik berita besar ketiga dalam kehidupan kita orang percaya yaitu Yesus akan datang segera?

1. Bukan soal waktunya, namun soal makna persiapannya (ayat 6-7).
Ada tendensi hari-hari ini, orang sibuk sekali berbicara kapan Yesus datang! Buat saya, persoalannya bukan kapan Yesus datang, tetapi bagaimana kita siap menantikannya, tanggung jawab kita untuk mempersiapkan diri, sadar, bangkit dan mulai ambil komitmen untuk berbenah diri, tidak lagi hidup biasa-biasa saja, karena inilah saatnya untuk kita memiliki kehidupan yang benar, takut akan Tuhan dan menyenangkan hati Tuhan sebab waktu kedatangan Tuhan sudah sangat singkat. Sehingga ketika Kristus datang, Dia menjumpai kita dalam keadaan siap-segala sesuatunya beres-kita sebagai hamba yang baik dan setia.

2. Bukan soal waktunya, namun soal semangat menanti (ayat 8).
Dan aku, Yohanes, akulah yang telah mendengar dan melihat semuanya itu. Dan setelah aku mendengar dan melihatnya, aku tersungkur di depan kaki malaikat, yang telah menunjukkan semuanya itu kepadaku, untuk menyembahnya. Tersungkur di depan kaki malaikat, menunjukkan ada semangat untuk menantikan kedatangan Kristus. Yesus dengan tegas berkata, jika Anak Manusia datang kembali, masihkah Dia menjumpai iman? Biarlah masa-masa yang sukar yang kita hadapi tidak merampas semangat dan iman kita dalam melakukan tanggung jawab kita selama ada di dunia ini.

3. Bukan soal waktunya, namun soal kebenaran hidup (ayat 11).
Barangsiapa yang berbuat jahat, biarlah ia terus berbuat jahat; barangsiapa yang cemar, biarlah ia terus cemar; dan barangsiapa yang benar, biarlah la terus berbuat kebenaran; barangsiapa yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya!" Bukan saatnya lagi kita hidup asal- asalan, munafik dan kompromi dengan dosa, keputusan kita harus tegas, yaitu hidup dalam kebenaran. Dalam keadaan apapun, fokus kita adalah kebenaran sehingga melewati masa-masa yang sulit pun, ketika dihina dan diperlakukan tidak baik, hati dan pikiran serta perbuatan kita tetap benar yaitu berkenan kepada Allah.

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : I Raja-Raja 2-4

Setiap orang yang bekerja tentu mengharapkan upah sebagai hasil jerih lelahnya. Namun, orang yang tidak bekerja tidak mungkin menerima upah. Ada sebuah kisah menarik tentang seorang karyawan yang diberhentikan dari pekerjaannya. Saat dipanggil oleh atasannya, ia bertanya, "Apa salah saya? Saya tidak berbuat apa- apa." Atasannya menjawab dengan tenang, "Justru karena kamu tidak berbuat apa-apa, padahal kamu diangkat untuk melakukan sesuatu, maka kamu diberhentikan." Dari kisah ini kita belajar bahwa banyak orang ingin menerima berkat tanpa berbuat apa-apa- sebuah pemikiran yang keliru. Prinsipnya jelas: semakin besar tanggung jawab dan usaha seseorang, semakin besar pula upah yang layak diterima. Demikian juga dalam kehidupan iman. Semakin berat perjuangan kita, semakin teguh kita mempertahankan iman dan tetap setia dalam kasih Kristus, maka upah surgawi yang disediakan Bapa akan semakin besar dan berkelimpahan bagi kita. Allah kita adalah Allah yang penuh kasih dan rindu memberkati anak-anak-Nya. Firman Tuhan berkata, "Aku datang untuk memberi hidup, dan hidup yang berkelimpahan." Artinya, Yesus tidak hanya memberi kita kehidupan di dunia ini, tetapi juga kehidupan kekal yang penuh kelimpahan di sorga. Karena itu, marilah kita tidak hanya melihat pada apa yang dapat manusia lakukan, tetapi mengarah pada upah yang disediakan Bapa bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya. Alkitab juga menegaskan, "Sesungguhnya Aku datang segera, dan Aku membawa upah-Ku untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya." Tuhan sudah menyiapkan berkat dan mujizat sebagai upah bagi umat- Nya. Namun, pertanyaannya: sudahkah kita mengerjakan bagian kita? Sebab dari pihak Allah, Ia selalu siap melimpahkan berkat-Nya, tetapi kita hanya akan menerimanya ketika kita taat, setia, dan sungguh-sungguh hidup di dalam kehendak-Nya. Banyak orang percaya kepada Tuhan, tetapi belum mengalaminya karena belum mau melangkah dalam ketaatan. Siapa yang menerima upah?

1. Orang yang membasuh jubahnya (ayat 14).
Membasuh jubah di sini artinya memiliki kehidupan yang bersih sebab jubahnya selalu dibasuh, atau dulunya jubahnya tidak bersih, tetapi setelah dia menyadari pentingnya kebersihan, dia kemudian membasuh jubahnya. Ini mengajar kepada kita, meskipun hidup lama kita tidak benar, dosa dan tidak sadar, serta tidak mengenal Tuhan, tetapi setelah bertobat dan menerima Kristus, hidupnya berubah. Paulus berkata, aku melupakan apa yang di belakangku, mengarahkan diri kepada apa yang ada di hadapanku; apa yang dahulu kuanggap kebanggaan, sekarang kuanggap sampah karena pengenalanku akan Kristus. Hidupnya dibasuh dan kebenaran berlaku dalam kehidupannya. Selanjutnya, hari demi hari harus menjadi hari kekudusan karena mempelai Kristus harus tak bercacat cela.

2. Orang yang hidupnya berkualitas (ayat 15).
Ada orang-orang tertentu yang tidak akan menerima upah-masuk ke dalam sorga. Orang yang hidup berkualitas artinya orang yang tidak hidup sembarangan. Kualitas hidup kita akan terbukti melalui kesaksian keseharian kita dan ketaatan kita akan firman Tuhan, sehingga orang dapat melihatnya kemudian percaya kepada Kristus.

3. Orang yang datang dan mendengar (ayat 17).
Dalam roh ia mendengar panggilan itu; bahwa aku harus ikut Yesus, aku harus hidup benar di hadapan Yesus dan senantiasa memuliakan Kristus. Dalam rohnya juga menjawab panggilan itu dengan kata YA.

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : I Raja-Raja 5-7

Seorang bijak pernah berkata, "Bukan langkah awal yang menentukan, tetapi langkah akhir." Kalimat ini mengajarkan bahwa apa pun yang kita mulai harus kita selesaikan dengan setia. Banyak orang malas bukan karena tidak punya ide atau kemampuan, tetapi karena mudah menyerah ketika menghadapi tantangan. Berbeda dengan orang tekun - mereka tetap berjuang sampai akhir. Banyak orang memulai sesuatu yang baik, tetapi tidak menyelesaikannya. Padahal, Kristus adalah Alfa dan Omega, yang awal dan yang akhir. Rasul Paulus mengingatkan, "Jangan kamu memulai dengan roh, lalu mengakhirinya dengan daging." Artinya, apa pun yang dimulai dengan doa dan pimpinan Tuhan harus dijalani hingga akhir bersama-Nya. Begitu pula dalam rumah tangga dimulai dengan berkat Tuhan, lalu tetap berjalan meski menghadapi badai kehidupan, sampai akhirnya bersama Kristus dalam kemuliaan. Demikian juga dalam iman, kita memulai perjalanan dengan menerima Kristus, dan menutupnya dengan kemenangan, seperti Paulus berkata, "Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik dan memperoleh mahkota kehidupan." Satu kata penting yang tertulis di akhir perenungan kita dalam Alkitab Perjanjian Baru, yaitu kitab Wahyu pasal terakhir dan ayat terakhir dalam judul perikop penutup ini adalah AKHIRNYA. Ini sangat penting sebab betul kita memulai sesuatu dengan baik, tetapi bagaimana kita mengakhirinya. Bersama dengan Kristus, kita bukan hanya memulai tetapi juga bisa mengakhirinya. Pelajaran apa yang dapat kita dapatkan melalui ayat-ayat bacaan ini yaitu keteguhan iman kita sampai pada akhirnya?

1. Membuka hati untuk selalu mendengar dan memperhatikan firman Tuhan (ayat 18).
Jika kita mau bertahan sampai pada akhirnya, maka kita harus senantiasa membuka hati untuk selalu mendengar dan memperhatikan firman Tuhan karena firman Tuhan bukan sekedar petunjuk tetapi juga kekuatan serta peta kehidupan kita, sehingga setiap kali ingat dan belajar firman Tuhan, selalu ada sejahtera dan kekuatan. Tidak hanya itu, ada hikmat Allah sehingga kita tahu bagaimana menghadapi situasi yang terjadi. Ada saatnya Tuhan berkata diam, bertindak dan hati-hati, langkah ini yang harus ambil, atau justru Tuhan berkata berbalik karena kamu sudah ada di jalan yang keliru. Itulah sebabnya pentingnya kita untuk selalu mendengar dan memperhatikan firman Tuhan. Hanya dengan firman, kita beroleh kekuatan, kepastian dan petunjuk luar biasa.

2. Jangan menambahkan dan mengurangi firman (ayat 18-19).
Keselamatan adalah anugerah, bukan hasil usaha manusia tetapi karena kasih karunia Allah melalui iman kepada Yesus Kristus. Karena itu, jangan menambahkan atau mengurangi firman dengan berbagai alasan. Kita tidak diselamatkan karena adat, tradisi, atau peraturan, tetapi karena iman yang disertai pertobatan dan ketaatan kepada firman. Jangan hidup dalam pola "Firman Tuhan + adat" atau "Firman Tuhan + kebiasaan manusia." Jangan pula mengurangi firman dengan berkata, "Aku belum mampu melakukannya." Ketika kita mau taat, Roh Kudus memberi kemampuan.

3. Mengamini janji Allah (ayat 20-21).
Seringkali kita mempertanyakan betulkan Tuhan melakukan mujizat! Waktu kita mengamini janji Tuhan, maka meskipun kita belum melihat, kita percaya. Waktu kita mengamini janji-janji Tuhan, maka apa yang tidak kita pikirkan itu yang Tuhan sediakan. Alkitab berkata: Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: "Ya, Aku datang segera!" Amin, datanglah, Tuhan Yesus! Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian! Amin.

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : I Raja-Raja 8-10

Setelah kita mempelajari seluruh kitab Perjanjian Baru, kini saatnya kita Kembali belajar dari kitab Mazmur dan Amsal. Dalam Mazmur, kita diajak untuk semakin dekat dengan Tuhan, belajar menyembah dan mempercayai-Nya sepenuh hati. Dalam Amsal, kita diajar bagaimana hidup bijaksana dan menjadi berkat selama kita masih ada di dunia ini. Saudaraku yang dikasihi Tuhan, setiap orang tentu merindukan kebahagiaan dan keberhasilan. Namun, kita perlu memahami bahwa bahagia dan berhasil bukanlah mujizat atau anugerah yang datang tiba-tiba, melainkan hasil dari perjuangan dan iman. Perjuangan tanpa iman hanyalah kesia-siaan, dan iman tanpa perjuangan hanyalah kemalasan rohani. Tetapi ketika kita berjuang di jalan yang benar, dengan kasih dan kekuatan Roh Kudus, maka itulah kebahagiaan sejati. Bicara tentang kebahagiaan, itu hanya kita yang tahu. Orang lain boleh berkata, kasihan dia, kelihatan hidupnya susah! Memiliki rumah dan mobil mewah, bukan jaminan kita bahagia. Tetapi, kalau kita bicara tentang keberhasilan, seringkali kita tidak menyadari, orang lain yang justru menyadarinya; wah, sekarang dia berhasil, dulu hidupnya tidak seperti sekarang! Sebab keberhasilan itu sudah menjadi bagian hidup kita. Biasanya, Tuhan janjikan keduanya. Kita memperoleh keberhasilan tetapi kita juga hidup bahagia. Ada banyak orang yang berhasil tetapi tidak bahagia, ada orang kelihatannya bahagia tetapi sebenarnya tidak mengalami keberhasilan. Ada dua tipe orang yang dijelaskan dalam ayat-ayat ini; orang benar dan orang fasik. Posisi itu sangat menentukan; apakah saya orang benar ataukah orang fasik. Orang benar, bisa gagal, tetapi akan dibela oleh Tuhan jika ia bertobat dan kembali ke jalan yang benar. Tuhan akan memulihkan keadaannya. Tetapi, orang fasik, jika ia bertahan dalam kefasikannya, ia pasti akan binasa. Siapa orang benar yang akan meraih kebahagiaan dan keberhasilan?

1. Orang yang mampu menentukan pilihan yang tepat dalam kehidupannya- Ayat 1.
Ada tiga kali kalimat sama yang dituliskan dalam ayat ini, "yang tidak" artinya pilihan. Banyak orang gagal bukan karena dia bodoh, tetapi karena gagal menentukan pilihan. Kita gagal memilih, sebab kita memilih tanpa berdoa. Kita memilih hanya berdasarkan kemampuan dan pengalaman kita. Waktu kita berdoa, Tuhan akan menuntun kita untuk berpikir jauh ke depan. Jalan kita bukanlah jalan Tuhan, rancangan kita bukanlah rancangan Tuhan. Doa, hikmat Tuhan dan memandang jauh ke depan dalam tuntunan dan kasih Tuhan.

2. Orang yang memiliki kesenangan yang benar dalam kehidupannya - Ayat 2.
Kesenangan yang benar bukan berasal dari harta, jabatan, atau kesenangan duniawi, tetapi ketika nama Tuhan dipermuliakan melalui hidup kita. Kita merasa bahagia saat melihat orang lain diberkati, bukan bahagia ketika melihat orang lain menderita. Kesenangan dan damai yang benar juga muncul ketika kita menjadi saluran damai dan berkat di mana pun Tuhan menempatkan kita, sehingga hidup kita menjadi berkat bagi sesama dan memuliakan Allah dalam segala hal.

3. Orang yang mempergunakan waktu dengan benar- Ayat 2.
Alkitab mengingatkan kita dengan pesan khusus; Perhatikan dengan seksama bagaimana kita hidup karena hari-hari ini adalah jahat. Isi waktu kita dengan benar, karena setiap orang diberi anugerah yang sama 24 jam. Yang membedakannya adalah bagaimana kita memanfaatkan waktu kita.

* BACAAN ALKITAB SETAHUN : I Raja-Raja 11-13

Bicara mengenai pengurapan sering kali mendatangkan perbedaan pandangan. Sebagian orang berkata, kamu harus diurapi. Sebagian berkata, saya sudah diurapi. Sebagian berkata, diurapi artinya berbicara dalam bahasa Roh. Sebagian lagi berkata, diurapi bukan berbicara dalam bahasa Roh tetapi soal hidup yang berbuah. Ada lagi yang berkata, tidak demikianlah, diurapi itu melayani Tuhan, berani mati untuk Tuhan. Sebagian lagi berkata, bukan soal berani mati tetapi berani hidup. Sebagian lagi berkata, oh tidak, diurapi itu bagaimana kita memiliki karunia-karunia, dapat bernubuat. Jangan sampai kita kehilangan pengurapan hanya karena sibuk membahas pandangan orang tentang pengurapan. Jika demikian, apa artinya diurapi? Seperti kata Paulus, hidupku bukan aku lagi tetapi Kristus yang hidup di dalam aku. Itulah diurapi. Pengurapan berarti sebuah keputusan hidup bahwa kita tidak ingin menjalani hidup dengan kekuatan kita, tetapi membiarkan Kristus menguasai kita. Ketika Kristus menguasai hidup kita, maka ada buah yang jelas. Selanjutnya, kita menjadi orang yang dipercaya dengan karunia-karunia Allah. Waktu hidup kita diurapi, hidup kita menjadi berkat bagi orang lain, menjadi alat Tuhan untuk meluaskan pekerjaan Tuhan. Ketika berbicara tentang YANG DIURAPI (huruf besar), itu menunjuk kepada Mesias, yaitu Kristus. Sedangkan istilah yang diurapi (huruf kecil) menunjuk kepada kita, orang-orang yang percaya kepada-Nya. Dalam kitab Roma, Kristus dikatakan sebagai YANG DIURAPI dan YANG SULUNG, sementara kita disebut sebagai saudara-saudara-Nya. Artinya, kita hidup bersama Kristus, berjalan bersama Kristus dan berada dalam pengurapan-Nya. Alkitab pun memberikan gambaran yang jelas mengenai tanda-tanda kehidupan orang yang diurapi Tuhan. Apa saja ciri-cirinya?

1. Siap menghadapi segala keadaan - ayat 1-2.
Seorang yang diurapi bukan seorang yang kesehariannya hanya mengurung diri, berdoa dan memuji Tuhan kemudian berserah kepada Tuhan. Betul gaya hidup orang yang diurapi Tuhan seperti itu, tetapi setelah itu ada tugas kita yaitu siap sedia menghadapi kenyataan hidup yaitu pergumulan hidup dengan sabar, tenang, penuh penyerahan karena percaya bersama dengan Kristus, kita cakap menanggungnya. Tuhan mendengar doa, menguatkan dan memberi hikmat akal budi untuk sanggup menghadapi segala perkara.

2. Selalu tegas tapi tenang - ayat 4.
Bersikap tegas dan tenang bukanlah tanda kekasaran atau sikap penuh emosi. Ketegasan lahir dari prinsip hidup yang kuat dan jelas yaitu firman Allah, sehingga ia tidak mudah untuk dipermainkan, sementara ketenangan membuat seseorang tetap mampu bersikap lembut serta penuh kasih.

3. Selalu mengerti isi hati Tuhan-ayat 7-8.
Bukan menjalankan apa yang dia inginkan karena dianggapnya yang terbaik, tetapi menjalankan apa yang sesuai kehendak Tuhan sebab ia sendiri mengerti isi hati Tuhan. Inilah yang Kristus lakukan ketika Dia berdoa di taman Getsemani, isi doanya: Tuhan, biar bukan kehendak-Ku yang terjadi melainkan kehendak-Mu lah yang terjadi. Yesus yang adalah Tuhan tetapi menyerahkan semuanya terjadi atas kehendak Bapa. Belajar mengerti isi hati Tuhan.

4. Selalu berbahagia - ayat 12.
Kesulitan hidup tidak akan menenggelamkan orang yang diurapi Tuhan dalam kesedihan. Sebaliknya, di tengah masa-masa sulit, ia tetap dapat bersukacita, sebab ia yakin bahwa Yesus tidak pernah meninggalkannya. Bahkan dalam kesukaran sekalipun, Yesus selalu hadir menyertainya.

KESAKSIAN 2026



Menghadapi masa sekarang yang tidak menentu membuat saya kuatir akan masa depan yang tidak bisa diprediksi sehingga membuat saya tidak bisa melihat dengan jelas kasih pemeliharaan Tuhan akan kehidupan saya. Padahal banyak sekali berkat pemeliharaan Tuhan sampai sekarang. Tetapi saya diingatkan Tuhan untuk terus isi pikiran kita dengan Firman Tuhan sehingga kekuatiran kita akan hilang digantikan dengan iman akan pemeliharaan Tuhan. Terus jaga hubungan kita dengan Tuhan dengan saat teduh, ibadah minggu dan pendalaman Alkitab sehingga kita tidak mudah teralihkan fokus kita dengan Tuhan.

- Jose (Area GO Family) -



Melihat keadaan dunia yang penuh gejolak, jujur sempat membuat saya takut dan khawatir. Tapi saya tidak mau terdistraksi dengan hal-hal itu. Karena saya memutuskan untuk tetap percaya pada Tuhan. Ketika kita percaya kepada Tuhan sebagai Pribadi yang Maha Kuasa, maka seharusnya tidak ada yang perlu kita khawatirkan atau takutkan. Kisah Para Rasul 20:24 mengingatkan supaya kita harus terus melihat Tuhan, di tengah kondisi dunia yang seperti ini. Dengan demikian kita akan bisa merasakan penjagaan Tuhan sebagai berkat yang luar biasa. Tuhan Yesus memberkati..

- Setiawati (Area GO Pro) -

KESAKSIAN 2026



Media sosial adalah satu hal yang dekat dengan kita hari-hari ini. Dan hal itu sempat membuat saya terdistraksi. Ada banyak hal yang bisa membuat saya gelisah karena melihat hal-hal yang di posting di media sosial.
Sampai di minggu ini saya datang pada Tuhan, dan saya mau klaim bahwa Tuhan Yesus adalah satu-satuNya pengharapan, dan kekuatan dalam hidup saya. Saya mau melihat ke depan (ke arah Tuhan), dan saya tidak mau melihat ke arah lain yang belum tentu kebenarannya. Tetap berpegang pada Firman Tuhan sebagai dasar kehidupan saya senantiasa.
GBU.

- Santo (Area GO Students) -



Saat ini ada hal yang bisa mendistraksi hidup saya yaitu masalah pribadi saya yang dimana saya masih melakukan dosa. Cara saya agar dapat mengalihkan distraksi yang saya alami adalah berdoa kepada Tuhan dan terus hidup benar agar distraksi yang saya alami tidak mengganggu saya. Tuhan juga mengajarkan kita harus terus melakukan kehendak Tuhan dan melayani Tuhan sampai akhir hidup kita. Ingat, walaupun di dunia dilanda banyak masalah yang dapat mengganggu hubungan kita dengan Tuhan, kita tetap harus mengingat Tuhan dan terus melakukan kehendak Tuhan supaya kita dapat finishing well.

- Maxwell (Area GO TNT) -

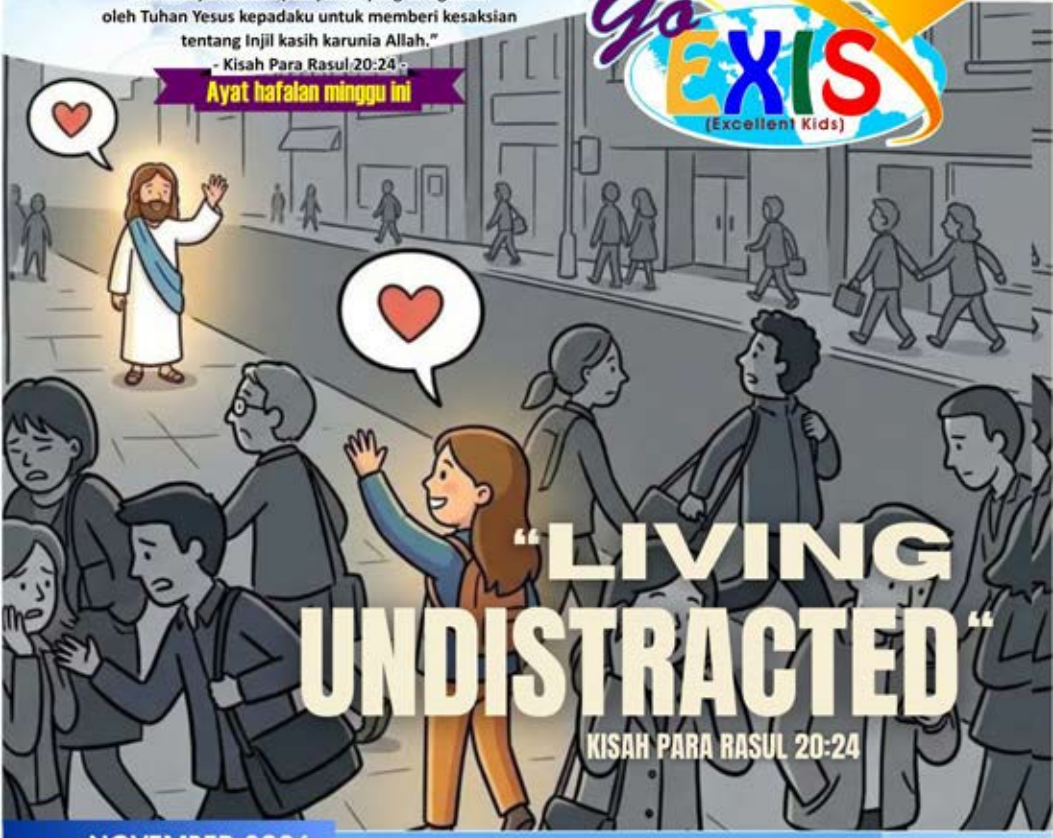
RENUNGAN

Minggu ke 2 November 2026

"Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun,
asal saja aku dapat mencapai garis akhir
dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan
oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian
tentang Injil kasih karunia Allah."
- Kisah Para Rasul 20:24 -

Ayat hafalan minggu ini

Go EXIS (Excellent Kids)



"LIVING UNDISTRACTED"

KISAH PARA RASUL 20:24

Tema NOVEMBER 2026:

"FOCUS IN MINISTRY"

01 Nov : Stop Losing Focus (Amsal 4:25).
08 Nov : Living Undistracted (Kisah Para Rasul 20:24).
15 Nov : Clear & Clean (Matius 6:22).
22 Nov : No Turning Back (Ibrani 10:38-39).
29 Nov : Destiny Driven (Amsal 19:21).





RENUNGAN HARI INI

SENIN, 09 NOVEMBER 2026



PERHATIAN YANG BENAR

Jadi bagaimana sekarang: adakah kucari kesukaan manusia atau kesukaan Allah? Adakah kucoba berkenan kepada manusia? Sekiranya aku masih mau mencoba berkenan kepada manusia, maka aku bukanlah hamba Kristus.
(GALATIA 1:10)

Pernahkah kamu memperhatikan anak yang ingin menjadi pusat perhatian? Tapi bukan perhatian seperti ini yang menjadi masalah. Perhatian Tuhan ditujukan kepada mereka yang perbuatannya adalah melayani.

Para pelayan mempertahankan pribadi yang rendah hati. Mereka saling melayani, bukannya bertingkah laku untuk mengesankan orang lain atau berpakaian untuk sukses. Kalau pelayanan mereka diakui orang lain, mereka akan menerimanya dengan rendah hati, dan mereka akan tetap fokus bekerja.

Paulus memberi penekanan pada jenis pelayanan yang kelihatannya rohani, tetapi ternyata hanya luarnya, pamer dan pura-pura. Dia menyebutnya, "pelayanan untuk dilihat" (Efesus 6:6, Kolose 3:22), yaitu melayani hanya untuk memberi kesan betapa rohaninya mereka. Orang-orang Farisi melakukan hal ini pada zaman Yesus. Mereka menolong, memberi, dan bahkan berdoa hanya untuk agar dilihat orang. Yesus mengingatkan kita untuk menjauhi sikap seperti itu.

Pelayan tidak melayani untuk mendapat pengakuan atau pujian dari orang. Mereka ada hanya untuk satu penonton. Cerita Yusuf di kitab Kejadian adalah contoh yang bagus. Yusuf tidak mencari perhatian untuk dirinya sendiri, tetapi dengan diam-diam dia melayani Potifar, lalu teman di sel penjara, kemudian juru masak dan juru minum Firaun; dan Tuhan memberkati sikap seperti itu. Ketika Firaun mempromosikan Yusuf ke jabatan yang tinggi, dia tetap mempertahankan hati seorang pelayan.

DOA!

Tuhan, rasanya begitu mudah mencari perhatian atau pujian atas hal-hal baik yang aku lakukan, tetapi bukan itu maksud seorang pelayan di mata- Mu. Kembalikanlah kepadaku sikap seorang pelayan yang rendah hati saat aku menjadi besar kepala dengan menunjukkan kepada orang lain betapa aku suka memberi.





RENUNGAN HARI INI



SELASA, 10 NOVEMBER 2026

DIRANCANG SECARA ILMIAH DAN AJAIB

Sebab Engkaulah yang membentuk buah pinggangku, menenun aku dalam kandungan ibuku. Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib; ajaib apa yang Kaubuat, dan jiwaku benar-benar menyadarinya.
(MAZMUR 139:13-14)

Setiap kita benar-benar unik. Molekul DNA kita bisa bersatu dalam jumlah yang tak terbatas. Kemungkinan dua orang memiliki DNA yang sama sangat rendah, yaitu 10 pangkat 2.400.000.000. Angka itu adalah perbandingan kemungkinan kamu bisa menemukan seseorang yang sama persis dengan kamu. Kalau kamu harus menulis angka itu dengan tiap angka nol menjadi satu inci lebarnya, kamu akan membutuhkan kertas sepanjang 37.000 mil!

Keunikan kamu adalah fakta ilmiah kehidupan. Tidak pernah ada dan tidak akan pernah ada seseorang yang sama dengan kamu.

Jelas sekali Tuhan menyukai keragaman-coba lihat sekelilingi kamu! Dia menciptakan setiap kita dengan kombinasi yang unik dari berbagai jenis kepribadian.Tuhan membuat orang pemalu dan orang yang cerewet. Dia membuat orang yang suka pagi hari dan malam hari. Dia membuat orang yang menjadi "pemikir" dan yang lain "perasa." Ada orang-orang yang lebih baik bekerja sendiri, tetapi ada yang lebih baik bekerja dalam sebuah tim.

Tuhan memakai semua jenis kepribadian dan DNA. Jangan pernah menanyakan seberapa uniknya kamu, karena itu sudah terbukti secara ilmiah!

DOA!

Tuhan, Engkau bukan saja menciptakan aku dengan kepribadian yang unik, tetapi DNA-ku khusus dibuat untuk aku. Kadang aku merasa tidak istimewa. Tolong tekankanlah kepadaku bagaimana terperincinya aku diciptakan.





RENUNGAN HARI INI

RABU, 11 NOVEMBER 2026



MERASA LEBIH PENTING DARI YANG SEBENARNYA

Kecongkakan mendahului kehancuran, dan tinggi hati mendahului kejatuhan. Lebih baik merendahkan diri dengan orang yang rendah hati dari pada membagi rampasan dengan orang congkak. (AMSAL 16:18-19)

Mau menonjol di tengah orang banyak? Jangan pongah dan sombong. Orang sombong sering jatuh. Rendah hati itu paling baik dari segalanya.
Puisi itu menjadi pukulan. Seperti kata-kata dari Amsal, itu mengingatkan kita kalau kerendahan hati pada akhirnya akan terbukti benar.

Kita semua tahu ada pria-pria yang berlagak jagoan dan perempuan-perempuan yang bergaya seperti seorang diva- atau mungkin kamu juga seperti itu. Cara mereka berjalan atau melangkah di lorong-lorong atau tempat bermain sekolah seperti berparade, yang akan membuat kamu berpikir mereka adalah keluarga kerajaan. Bicara soal kerajaan, Raja Saul dalam Alkitab adalah contoh apa yang akan terjadi kalau kamu berlagak seperti orang yang lebih penting dari yang sebenarnya.

Nabi Samuel mengingatkan Saul tentang apa yang diharapkan Tuhan, tetapi Saul tidak mau taat. Dia pikir dia dapat melakukan apa pun yang dia mau. Dan apa yang terjadi? Tuhan menjatuhkan Saul dari kesombongannya dan menyingkirkan dia dari takhtanya. Mungkin ada kebanggaan yang bersifat sementara kalau bisa bermain dengan teman-teman yang berlagak seperti putri dan pangeran, tetapi itu tidak sebanding nilainya dengan konsekuensi jangka panjang yang akan dihadapi. Lebih baik terlihat jujur apa adanya dan mengakui kalau kamu betul-betul tidak tahu semua itu. Lagipula, Tuhan tahu kebenarannya. Kebanyakan teman kamu juga tahu. Dan mereka menyukai kamu meskipun kamu tidak sempurna.

DOA!

Tuhan, ampunilah aku saat aku berpura-pura untuk menjadi lebih penting dari diriku yang sebenarnya. Aku senang Engkau tetap mengasihiku walaupun aku tidak sempurna.





RENUNGAN HARI INI

KAMIS, 12 NOVEMBER 2026



APAKAH KEPALAMU LEBIH BESAR DARI HATIMU?

Kata Samuel kepada Saul: "Perbuatanmu itu bodoh. Engkau tidak mengikuti perintah TUHAN, Allahmu, yang diperintahkan-Nya kepadamu; sebab sedianya TUHAN mengokohkan kerajaanmu atas orang Israel untuk selama-lamanya."
(1 SAMUEL 13:13)

Saul bosan menunggu Samuel yang seharusnya sudah datang untuk mengurus persembahan, tetapi Samuel tak kunjung tiba. Orang-orang mulai pergi, dan Saul memutuskan untuk mengambil alih pekerjaan Samuel. Mungkin dia berpikir, "Apa salahnya?" Dalam pikiran Saul, dia bisa mengurus persembahan sama seperti Samuel. Dia mengumpulkan semuanya dan mulai mengerjakan proses persembahan itu.
Lalu Samuel datang.

"Apa yang telah kamu lakukan?" tanya Samuel.
Saul merasa bersalah, dia sudah sangat tidak sabar dan mengambil alih pekerjaan yang Tuhan berikan kepada Samuel seolah-olah itu hal yang biasa saja.
Tuhan sudah memberi akses kepada Saul dalam berbagai hal, sehingga Saul berpikir dia bisa melakukan apa pun yang dia mau. Dia sudah berlebihan memikirkan siapa dirinya. Hal seperti ini juga bisa terjadi pada kita. Mungkin Tuhan memberi kita kesuksesan di bidang olahraga, kemudian kita berlagak seperti seorang yang paling tahu di ruang ganti, misalnya. Atau Tuhan memberi kesempatan kepada kita untuk menjadi pemimpin di kelas, dan kita mulai berlagak seperti seorang raja di dunia. Mudah memang membuat hal-hal seperti itu masuk ke dalam pikiran kita saat Tuhan membuka pintu sukses untuk kita.

Supaya kita tidak menjadi sombong seperti Saul, kita harus ingat dari mana asalnya kesuksesan itu dan tetap memandang kepada Tuhan.

DOA!

**Tuhan, terima kasih telah memberiku kepandaian dan kekuatan.
Tolong aku untuk mengingat dari mana semua itu supaya aku tidak lupa diri.**





RENUNGAN HARI INI

JUMAT, 13 NOVEMBER 2026



CARA BERPAKAIAN YANG MENARIK PERHATIAN

Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."
(1 PETRUS 5:5)

Apakah kamu sudah dengar tentang "merek baju" terkini? Sebenarnya itu tidak terlalu baru, karena sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu. Mal-mal tidak menjualnya. Kamu tidak bisa mendapatkan baju itu dari belanja online, dan merek ini tidak bisa dipakai sendiri.

Mereknya adalah kerendahan hati. Kamu berpakaian seperti biasanya di pagi hari-kemeja, celana, dan sepatu. Kemudian kamu menambahkan pakaian seperti jubah panjang bernama kerendahan hati.

Sama seperti memakai warna yang cocok dengan jenis kulit kamu, merek kerendahan hati ini meningkatkan penampilan kamu. Merek ini memungkinkan kamu untuk menunjukkan gaya kamu sendiri dan dipadu dengan yang lainnya yang sudah kamu punya. Merek ini hanya kontras dengan kesombongan dan keegoisan. Meskipun kamu memakai merek kerendahan hati, kesombongan dan keegoisan bisa menyelinap perlahan-lahan.

Banyak orang tidak punya keberanian untuk memakai merek kerendahan hati ini. Mereka lebih memilih untuk tidak memakainya sama sekali. Itu sebabnya merek ini eksklusif, hanya untuk mereka yang memiliki hubungan dengan perancang-Nya, yaitu Roh Kudus. Mau bergabung?

DOA!

Tuhan, merek-Mu itu eksklusif untuk alasan yang baik: kerendahan hati sulit untuk dipakai. Tetapi akan bertahan lebih lama daripada fashion yang lain. Tolonglah aku agar bisa memakai baju seperti itu setiap hari.





RENUNGAN HARI INI



SABTU, 14 NOVEMBER 2026

PENDOA YANG BERPENGARUH

Yabes berseru kepada Allah Israel, katanya: "Kiranya Engkau memberkati aku berlimpah-limpah dan memperluas daerahku, dan kiranya tangan-Mu menyertai aku, dan melindungi aku dari pada malapetaka, sehingga kesakitan tidak menimpa aku!" Dan Allah mengabulkan permintaannya itu.
(1 TAWARIKH 4:10)

Yabes terkenal terkenal dengan dengan doa-doa pendeknya, tetapi permohonannya menunjukkan banyak hal tentang menyampaikan. permohonan kepada Tuhan. Yabes meminta tanah lagi, tetapi dia juga meminta kehadiran Tuhan di dalam hidupnya. Dia sadar kalau dia mendapat tanah lagi, maka dia akan mendapat tanggung jawab lagi. Dia akan memiliki tuntutan dan tekanan lagi. Dia benar-benar membutuhkan pertolongan Tuhan, jadi dia meminta Tuhan untuk menyertai dia. Ketika kamu meminta kehadiran Tuhan dalam hidupmu, kamu boleh yakin Dia akan menjawabnya.

Yabes juga berdoa untuk perlindungan Tuhan. Mengapa dia melakukan itu? Pada zaman itu, semakin banyak tanah yang kamu miliki, semakin berpengaruh kamu dan terkenal jadinya. Dan itu juga berarti kamu menjadi target yang lebih besar.
Sekarang masih seperti itu. Semakin sukses kamu, semakin banyak orang mengkritik kamu. Semakin dekat kamu kepada Tuhan dan semakin kuat sebagai seorang Kristen, semakin iblis mengganggu kamu, karena dia tidak ingin kamu bertumbuh. Tetapi kamu bisa yakin, seperti Yabes, bahwa bersama dengan berkat Tuhan, ada kehadiran dan perlindungan-Nya.

DOA!

Tuhan, aku senang karena aku bisa mengandalkan Engkau untuk berada bersamaku. Saat aku merasa tidak bisa mengatasi sesuatu sendirian, maukah Engkau menunjukkan kepadaku bahwa Engkau berada bersamaku?





RENUNGAN HARI INI



MINGGU, 15 NOVEMBER 2026

PAKAILAH ATAU KAMU AKAN KEHILANGANNYA

Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah.
(1 PETRUS 4:10)

Tuhan sudah memberikan kamu kemampuan rohani, bakat, dan karunia. Dia telah berinvestasi pada kamu. Dia ingin dan berharap melihat kamu memakai apa yang telah diberikannya itu. Kalau kamu tidak memakai bakat yang sudah diberikan, ada orang lain yang kehilangan, karena kamu tidak menyumbangkan apa yang Tuhan sudah perlengkapi secara unik untuk kamu sediakan.

Kalau kamu ingin lebih setia, pakailah bakat kamu. Kamu bisa saja berkata, "Aku tidak sehebat orang itu. Aku tidak bisa menyanyi seperti dia." Kesetiaan tidak bergantung pada apa yang tidak kamu punya atau tidak bisa kamu lakukan. Kesetiaan tergantung pada apa yang kamu lakukan dengan apa yang kamu miliki. Bukan tanggung jawab kamu untuk menyanyi solo bagi Tuhan kalau Dia tidak memberi kamu bakat untuk bernyanyi. Tetapi kamu bertanggung jawab untuk memakai karunia dan bakat yang telah Dia berikan.

Hidup sebagian besar terdiri dari hal-hal kecil. Jadi setialah dalam hal-hal kecil. Hal-hal kecil seperti membaca firman Tuhan dan berdoa, menghasilkan sesuatu yang besar. Tidak semua kita bisa menjadi pintar, tetapi kita semua bisa setia. Dan kesetiaan itu berarti bagi Tuhan!

DOA!

Tuhan, aku ingin lebih setia, tidak hanya dalam hal-hal besar, tetapi juga dalam hal-hal kecil. Rasanya hal-hal kecil itu tidak membuat banyak perbedaan. Tetapi aku tahu Engkau akan melakukan hal-hal besar jika aku setia kepada-Mu.







agenda kita

Tgl.	Jam	Agenda	Tempat
07/11	15.00	Ibadah Youth	DILIBURKAN
		** Tema oikos Minggu 2 (IN) : Sharelife/ Pemuridan*	
08/11	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO Service (Onsite)	Lantai 2
12/11	07.45	BIBLE STUDY	ONLINE
14/11	15.00	Ibadah Youth	Lantai 3
		** Tema oikos Minggu 3 (OUT) : Kunjungan/ Besuk*	
15/11	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO Service (Onsite)	Lantai 2



GO Service

Bpk. Supandi Usen	10 Nov
Ibu Yuli	10 Nov
Bpk. Wendy Saputra	15 Nov
Ibu Leni Indriani	17 Nov

GO Students

GO TNT

GO Exis



Info ulang tahun ini diperoleh dari Data Kartu Jemaat. Jika ada kesalahan penulisan atau tidak termuat di warta ini mohon segera menghubungi Gembala OIKOS masing-masing.

IBADAH ONSITE & LIVE STREAMING

LIVING UNDISTRACTED

KISAH PARA RASUL 20:24

MINGGU | 08 NOVEMBER 2026 | 10:00 WIB
IMPACT BUILDING BOGOR (LANTAI 2)

IBADAH INI DISERTAI:
IBADAH GEREJA ANAK (GO EXIS)

LIVE STREAMING DI YouTube GO BOGOR ONLINE SERVICE



Bible Study
PELAYANAN YANG LUAR BIASA

Pendalaman Alkitab

GEREJA OIKOS BOGOR

SETIAP HARI KAMIS, PKL. 19.45 WIB
SECARA ONLINE (VIA ZOOM)

* Daftarkan diri Anda dengan menghubungi Gembala Oikos Masing-masing

Powerd by: surgapos

WWW.GOBOGOR.COM



PERSEMBAHAN PERSEPULUHAN DAN PERSEMBAHAN LAINNYA
DAPAT DITRANSFER
KE BCA : 0952 853 790 a/n. ARYANI DJAJA
ATAU BRI : 0261-01-002062-30-3 a/n. GEREJA OIKOS BOGOR
ATAU BISA SCAN BARCODE MENGGUNAKAN APLIKASI
MOBILE BANKING ATAU SCAN QRIS

BRI

